




Application of the Sandpaper Letters Assistants Jigsaw Model to Improve Latin Writing Skills in Class I SD Negeri Danupayan Distric Temanggung

Harnum Rukmana Ningrum , Arif Wiyat Purnanto, Rasidi

Department of Primary Teacher Education, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 harnumrukmana09@gmail.com

 <https://doi.org/10.53017/ujet.197>

Received: 15/02/2022

Revised: 26/03/2022

Accepted: 27/03/2022

Abstract

This study aims to determine the application of the jigsaw model with the aid sandpaper letters to improve Latin writing skills for class I SD Negeri Danupayan, Distric Temanggung. This research is a type of classroom action research (CAR) with a jigsaw model. Research subject were selected non-randomly. The samples taken were 22 and 11 boys. Methods of data collection is done by using observation and tests. Test the validity with expert judgement. Analysis og the data using a quantitative formula for the average value of Tulus Winarsunu. The result showed that there was an increase in the percentage og student Latin writing results, in the pre-cycle only 9,5%, while after doing the first cycle the percentage of latin writing result increased from 9,5% to 74,5% and for the increase in the second cycle was 81,2%. This is reinforced by the existence of a jigsaw model assisted by using media can improve student behavior or effectiveness to be more enthusiastic and active so that communication between studentsd is good and makes students have the character of a sense of responsibility, discipline, hard work, coopartion and respect for the opinons of friends. Based on these data, it can be concluded thet there was a significant increase in students Latin writing in the good category.

Keywords: *Jigsaw; Sandpaper letters; Latin writing skills*

Penerapan Model Jigsaw Berbantuan Media Sandpaper Letters untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Latin Kelas I SD Negeri Danupayan Kabupaten Temanggung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model jigsaw berbantuan media *sandpaper letters* untuk meningkatkan keterampilan menulis latin kelas I SD Negeri Danupayan Kabupaten Temanggung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan model jigsaw. Subjek penelitian dipilih secara non-random. Sampel yang diambil sebanyak 21 orang siswa terdiri dari 10 perempuan dan 11 laki-laki. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan tes. Uji validitas dengan *expert judgement*. Analisis data menggunakan kuantitatif rumus rata-rata nilai dari Tulus Winarsunu. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan prosentase hasil menulis latin siswa, pada pra siklus hanya 9,5 %, sedangkan setelah melakukan siklus I prosentase hasil menulis latin meningkat yang semula 9,5 % menjadi 74,5% dan untuk peningkatan pada siklus II adalah sebesar 81,2%. Hal ini diperkuat dengan adanya model jigsaw berbantuan media sandpaper letters dapat meningkatkan tingkah laku atau efektif siswa menjadi lebih antusias dan aktif sehingga terjalin komunikasi antar siswa dengan baik serta menjadikan siswa memiliki karakter rasa tanggung jawab, disiplin, kerja keras, kerja

sama dan menghargai pendapat sesama teman. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan menulis latin siswa yang signifikan dengan kategori baik.

Kata kunci: Jigsaw; *Sandpaper letters*; Keterampilan menulis latin

1. Pendahuluan

Menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006 menyatakan bahwa pendidikan secara umum untuk membentuk karakter atau watak dan mengembangkan kemampuan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dalam potensi peserta didik sesuai dengan Pancasila dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan. Kualitas manusia dengan meningkatkan mutu pendidikan melalui pikiran, hati, dan perasaan supaya mempunyai daya saing dalam menghadapi tantangan global. Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh selama 6 tahun. Peserta didik Sekolah Dasar berperan menjadi proses pertumbuhan serta perkembangan kecerdasan beragam dibangun. Keterampilan atau kemampuan berbahasa memiliki empat keterampilan yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Peserta didik dapat memenuhi empat jenis keterampilan dalam mengimplementasikan keterampilan untuk meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi dengan baik dan benar.

Menulis merupakan salah satu keterampilan dimana diajarkan dengan menulis permulaan dari menulis abjad dan menulis huruf latin atau huruf tegak bersambung. Menulis huruf latin atau disebut juga dengan huruf tegak bersambung merupakan kegiatan menulis dimana huruf abjad disambungkan dari satu huruf ke huruf lainnya disebut huruf latin. Peserta didik menulis huruf latin adalah sebagai kemampuan atau keterampilan motorik halusnya dikembangkan. Motorik halus merupakan dimana dalam mengatur berbagai macam kesenian dari otak kanan dan kiri sebagai tempatnya dimana motorik halus peserta didik dapat bertumbuh dan berkembang. Pentingnya dalam menulis huruf latin adalah peserta didik kelas rendah lebih difokuskan pada penulisannya dengan tepat, jadi tulisan huruf latin dapat mudah dibaca dan dipahami. Peserta didik dilatih oleh guru secara terbimbing secara berurutan diawali dari huruf A-Z dengan menggunakan tulisan huruf tegak bersambung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, proses pembelajaran pada penulisan huruf latin SD Negeri Danupayan masih kurang efektif. Peserta didik lebih menguasai penulisan huruf cetak dan belum memahami cara penulisan huruf latin dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan guru hanya mencontohkan di papan tulis dengan suatu kalimat tanpa menjelaskan bagaimana cara penulisannya. Berdasarkan observasi peserta didik, peserta didik belum mampu memahami cara penulisan huruf kapital maupun huruf kecil pada penulisan huruf latin dengan benar, masih ragu-ragu dalam menulis, belum aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan belum memiliki bantuan media maupun alat peraga dalam penulisan huruf latin. Berdasarkan nilai awal pada pra siklus nilai tersendah siswa adalah 60 dan untuk nilai tertinggi siswa adalah 90. Dengan rata-rata kelas yaitu 72,6 belum mencapai atas nilai Kriteria Ketuntasan Maksimum yaitu 75.

Masalah seperti itu yang membuat peserta didik tidak memahami bagaimana cara penulisan huruf latin, dikarenakan masih banyak kesalahan dalam penulisan demi mencapai kerapian tulisan serta ukuran dan bentuk kapital maupun huruf kecil. Peserta didik masih belum menyamakan dengan peraturan yang berlaku dalam penulisan huruf tegak bersambung dimulai dari peserta didik tidak menulis digaris ketiga dalam buku tulis halus, penulisan huruf kapital dalam tegak bersambung, huruf kecil sambung yang masih menggunakan huruf lepas, kerapian tulisan, dan penulisan huruf latin yang belum sesuai aturan yang sudah ada.

Guru wajib menguasai berbagai mata pelajaran dengan materi yang berbagai macam. Karena hal ini, guru belum memaksimalkan penerapan metode atau strategi pembelajaran dalam penulisan huruf latin, guru juga belum mencoba membuat media untuk melatih peserta didik dalam penulisan huruf latin. Hasil dari saat penilaian penulisan huruf latin belum efektif dan belum melakukan perbaikan pada penulisan huruf yang masih salah. Upaya yang pernah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar kelas I SD Negeri Danupayan guru hanya mencontohkan di papan tulis saat pembelajaran sebagai latihan bukan sebagai pembelajaran wajib. Siswa menirukan tulisan yang sudah dicontohkan guru di papan tulis di buku halus siswa dan memberi nilai tulis, nilai kerapian, dan nilai total. Pembelajaran masih belum optimal seperti proses penulisan huruf latin. Siswa menjadi tidak memiliki semangat dan antusias dalam belajar menulis latin dan pembelajaran dianggap tidak menarik. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan hasil yang didapatkan tidak semaksimal mungkin karena tingkat konsentrasi siswa kurang.

Guru perlu membimbing dan melatih peserta didik dalam penulisan huruf latin. Guru perlu menemukan metode ataupun media yang tepat serta pembelajaran secara menyeluruh terkait dengan cara penulisan huruf latin, sehingga menulis huruf latin dapat ditulis dengan rapi dan benar. Dengan media guru dapat menggunakan sebagai bahan ajar dalam melatih untuk penulisan huruf tegak bersambung dengan kerja kelompok antar kelompok yang dikerjakan secara bersama-sama. Hasil belajar masih belum optimal. Melihat kenyataan tersebut, maka guru harus melakukan pembenahan atau perbaikan dalam proses pembelajaran penulisan huruf latin. Salah satu cara untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw berbantuan media sandpaper letters. Penulis memprediksi apabila diberikan model jigsaw berbantuan media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I meningkat. Model jigsaw guru tidak lepas begitu saja kegiatan yang dilakukan oleh siswa, karena siswa perlu dibimbing secara hati-hati untuk menulis huruf latin dengan benar dan tepat pada posisi tulisan. Diharapkan kemampuan menulis siswa akan lebih mudah dibaca dan mudah dipahami.

Dalam proses pembelajaran dengan model ini guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah secara bersama-sama bersama kelompoknya. Model pembelajaran jigsaw merupakan salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan mudah beradaptasi antar teman satu dengan lainnya. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk memperoleh pengetahuan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Model Jigsaw Berbantuan Media Sandpaper Letters untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Latin Kelas I SD Negeri Danupayan Kabupaten Temanggung".

2. Literatur Review

2.1. Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis adalah aktivitas komunikasi lisan dalam menyampaikan pesan menggunakan memakai tulisan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia keterampilan menulis adalah kekuatan, kecakapan, dan kesanggupan, serta keterampilan atau kemampuan merupakan suatu keahlian atau kesanggupan dalam memahami materi sejak lahir dan berlatih atau mempraktekkan dalam mengerjakan sesuatu dengan berbagai tindakan. Menulis permulaan dikenalkan untuk melatih kelenturan tangan saat menulis, meniru gambar/

lambang bunyi bahasa, membedakan penulisan huruf, menulis indah, dan menulis tegak bersambung.

2.2. Menulis Permulaan

Menurut Wardani [1] menulis permulaan adalah kegiatan fisik dalam bentuk kegiatan melukis atau menggambarkan lambang bunyi bahasa. Kegiatan menulis bertujuan untuk melatih keterampilan mekanik dan keterampilan motorik tangan agar bisa menggambarkan lambang bunyi, melalui drill (tubian) dan pelatihan, peserta didik dikenalkan dengan berbagai lambang bunyi, baik bentuk ataupun bunyinya. Keterampilan menulis baik secara motorik maupun mekanik, guru dapat memanfaatkan media buku tulis halus sebagai alat pembelajaran dalam menulis.

2.3. Menulis Huruf Latin

Menulis huruf latin atau disebut juga huruf tegak bersambung adalah kemampuan menulis tangan atau *handwriting*. Pada keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar serta Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 094/C/Kep/I.83 lepas 7 Juni 1983 tentang bentuk tulisan yang baku yang telah dikemukakan oleh Hetty Murniati [2]. Selaras dengan [3] menulis huruf tegak bersambung merupakan suatu aktivitas dimana bentuk tulisan huruf sambung satu sama lain.

2.4. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan Sabrina Winda Agustin [4], FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada tahun 2016. Penelitian ini membahas tentang “Pengembangan Alat Peraga *Sandpaper Letters* Materi Menulis Kalimat Tegak bersambung berbasis Montessori”, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa alat peraga memiliki ciri yaitu menarik, bergradasi, mandiri, pengendali masalah, dan kontekstual. Kualitas alat peraga ditunjukkan dari hasil validasi oleh ahli bahasa Indonesia dan ahli Montessori dan memperoleh skor 3,20 termasuk dalam kategori “sangat baik”. Hal ini menunjukkan bahwa alat peraga ini dapat digunakan dalam ruang lingkup yang luas. Persamaan pada penelitian ini adalah materi menulis huruf tegak bersambung dengan alat peraga *sandpaper letters*. Kelebihan ini dengan adanya alat peraga *sandpaper letters* menulis huruf tegak bersambung siswa meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur'aeni [5] membahas tentang “Upaya meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung melalui penggunaan alat peraga sandpaper letters berbasis montesorri” dengan dari hasil tes peserta didik siklus I pertemuan pertama mencapai rata-rata nilai 75,2 dengan perhitungan 8 orang yang tuntas dan 7 orang yang belum tuntas dari nilai KKM yang telah ditentukan, siklus I pertemuan kedua mencapai rata-rata nilai 77 dengan perhitungan 9 orang yang tuntas dan 6 orang yang belum tuntas dari nilai KKM yang telah ditentukan, dan siklus II pertemuan pertama mencapai rata-rata nilai 79,5 dengan perhitungan 12 orang yang tuntas dan 3 orang yang belum tuntas dari nilai KKM yang telah ditentukan dan siklus II pertemuan kedua mencapai rata-rata nilai 82 dengan perhitungan 14 orang yang tuntas dan 1 orang yang belum tuntas dari KKM dikarenakan belum menguasai materi pembelajaran dan salah satu peserta didik kesulitan membaca dan menulis [5]. Persamaan pada penelitian ini adalah dalam meningkatkan keterampilan menulis dengan alat peraga sandpaper letters akan tetapi untuk siswa yang berkebutuhan khusus. Kelebihan dari penelitian adalah terjadi peningkatan dalam keterampilan menulis huruf tegak bersambung dan mencapai batas tuntas KKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Uswatun Hasanah [6] UPI Kampus Tasikmalaya, JL. Dadaha No. 18 Tasikmalaya 46155 pada tahun 2020. Penelitian ini

membahas tentang analisis penggunaan media *sandpaper letters* untuk keterampilan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun, dengan hasil penelitian ini bahwa Melalui Media tersebut sangat tepat dikarenakan dalam mengenalkan simbol huruf kepada anak dengan cara kongkret dan dapat mengoptimalkan penginderaan anak. 1) Memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran 2) Memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran 3) Konsep Materi yang bersifat abstrak menjadi konkret Konsep materi mudah dipahami konkret medianya, konkret pemahamannya 4) Waktu Lebih efektif dan efisien, mengulang materi pembelajaran hanya seperlunya saja 5) Memiliki waktu yang lebih banyak dalam mempelajari materi dan menambah materi yang relevan 6) Minat Mendorong minat belajar dan mengajar guru 7) Membangkitkan minat belajar siswa Situasi belajar Interaktif Multiaktif. Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan media *sandpaper letters*. Kelebihan penelitian adalah dengan menganalisis penggunaan media *sandpaper letters* memudahkan dalam memahami materi yang diberikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sherly Erlita [7] membahas tentang peningkatan kemampuan menulis siswa pemula menggunakan metode struktur analitik sintetik (SAS) pada pembelajaran bahasa indonesia tingkat sekolah dasar (SD) di kabupaten pesisir barat, dengan hasil penelitian ini bahwa melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) mengalami peningkatan pada masing masing indikator. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada konsep menulis permulaan, pada RPP Siklus I mencapai kategori cukup yaitu 64,28%. Sedangkan pada RPP siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,71% yang termasuk kedalam kategori baik. Persamaan pada penelitian ini adalah pada peningkatan kemampuan menulis. Kelebihan dalam penelitian tersebut adalah dengan menggunakan metode SAS.

Penelitian yang dilakukan oleh Ine Agustina [8], Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Departemen Pedagogik, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2017. Penelitian ini membahas tentang terjadi peningkatan keterampilan menulis huruf tegak bersambung. Siklus I dengan rata-rata 53 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 42%. Siklus II dengan rata-rata skor 88 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 92%. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil sehingga peneliti merekomendasikan penerapan metode struktural analitik sintetik dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung siswa. Persamaan pada penelitian ini adalah dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung. Kelebihan penelitian tersebut adalah pembahasan terjadinya peningkatan menulis dengan melakukan siklus I dan siklus II berhasil.

Dari penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu mengenai keterampilan menulis huruf latin, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis huruf tegak bersambung dengan penggunaan media dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penerapan akan lebih efektif jika dilakukan dengan cara menambah kegiatan pembelajaran dengan cara mengubah alat peraga menjadi media *sandpaper letters* menjadi lebih menarik dan lebih menyenangkan agar membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung dalam kegiatan pembelajaran dan tentunya hasilnya akan berbeda dengan penelitian diatas.

3. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Endah Norhayati [9] mendefinisikan penelitian tindakan sebagai “*systematic inquiry*” yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah, atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi

tentang berbagai praktik yang dilakukannya. Iskandar [10] menyampaikan bahwa PTK dapat membantu seseorang terutama guru dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi, membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

Sukayati [11] dan Rahmat Fauzi et al [12] mengatakan bahwa tujuan PTK adalah 1) meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran, 2) meningkatkan mutu pendidikan, 3) menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah.

Desain Penelitian menagndung beberapa karakteristik yaitu dibentuk berdasarkan prinsip-prinsip pendekatan ilmiah dapat dilaksanakan di lapangan, data yang diperlukan ada dilapangan, treatment yang diberikan kepada peserta didik cocok dengan tujuan penelitian dan ada siklus-siklus dalam proses penelitian.

Siklus-siklus yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dari Prasiklus dengan memberikan soal pretest awal kepada peserta didik, berlanjut ke Siklus I dengan menggunakan metode ceramah dan media papan tulis. Pada Siklus II menggunakan metode dikusi kelompok dan media gambar dan pada Siklus III menggunakan Media *sandpaper letters*.

Subyek penelitian ada 21 siswa, yaitu 11 laki-laki dan 10 perempuan di kelas I. Teknik pengumpulan data menggunakan kegiatan observasi, tes dan dokumentasi. Tempat penelitian dilakukan di SD Negeri Danupayan, Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen observasi, tes, dan dokumentasi kegiatan. Metode analisis data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif-kualitatif.

Prosedur yang dilakukan dengan melalui enam tahapan yaitu dimulai dari penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, uji coba alat peraga, kegiatan pembelajaran siklus I dengan melalui pertemuan I dan II, siklus II dengan melalui pertemuan I dan II. Sehingga mencapai hasil yang diinginkan. Fokus pada penelitian ini yaitu meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan model Jigsaw beerbantuan *sandpaper letters*.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil

Pada kegiatan pra Prasiklus menggunakan metode ceramah dan media papan tulis. Kegiatan awal waktu 10 menit dengan melakukan: 1) mengajak siswa berdoa bersama, mempersiapkan materi dan presensi kehadiran, 2) memotivasi siswa dengan ice breaking "Tembak-Door", 3) memberikan materi Bahasa Indonesia tentang materi huruf abjad dengan penulisan huruf tegak bersambung diikuti dengan tanya jawab untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik tentang apa yang akan dipelajari, 4) menyampaikan tujuan pembelajaran, 5) menyampaikan inti materi yang akan dibahas, 5) mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Kegiatan inti dengan waktu 50 menit dilakukan kegiatan pembelajaran 1) menjelaskan materi pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab 2) siswa memperhatikan penjelasan guru 3) beberapa siswa maju ke depan untuk mencoba menulis kalimat yang disebut guru secara lisan menggunakan tulisan huruf tegak bersambung 4) siswa menuliskan huruf abjad dari A sampai Z huruf kapital dan huruf kecil menggunakan huruf tegak bersambung pada buku tulis halus yang sudah dicontohkan guru dipapan tulis 4) siswa mengumpulkan hasil tulisannya.

Kegiatan akhir dengan waktu 10 menit melakukan: 1) siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum jelas (keberanian), 2) menyimpulkan materi pelajaran, 3) siswa

mengerjakan evaluasi (kejujuran), 4) penilaian hasil evaluasi, 5) pemberian umpan balik, dan 6) guru memberikan pekerjaan rumah yaitu menulis kalimat “ Belajar Online Bersama” menggunakan huruf tegak bersambung di buku tulis halus dan guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Kegiatan Prasiklus diperoleh jumlah nilai keseluruhan 1525. Dengan rincian nilai tertinggi 90 diperoleh oleh Aditya Firmansyah dan Helmy Amalia dan nilai terendah 60 diperoleh oleh Arlan Aji Pangestu dan hasil rerata kelas adalah 72,6. Siswa yang tuntas dalam belajar hanya berjumlah 7 orang atau 35% terdiri dari 3 laki-laki dan 4 perempuan. Sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar adalah 14 orang atau 65% terdiri dari 8 laki-laki dan 6 perempuan.

Dari data diperoleh berdasarkan interval dapat dijabarkan sebagai berikut: jumlah peserta didik yang mendapat nilai 90-100 ada 2 orang, nilai 75-80 ada 5 orang, nilai 65-70 ada 13 orang, dan nilai 45-60 ada 1 orang.

Hasil pengamatan sebanyak 6 orang dari 21 siswa menulis huruf tegak bersambung dengan benar dan rapi atau 45%, dan menulis huruf tegak bersambung dengan salah dan tidak rapi atau 55%.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan teman sejawat, ditemukan beberapa hal yang menjadi permasalahan, yaitu: 1) Guru hanya mencontohkan melalui papan tulis saja, 2) Belum ada media yang mendukung, 3) guru tidak membenarkan tulisan yang masih salah, 4) nilai tulis siswa belum mencapai KKM 75, 5) pemahaman dan menyambungkan huruf satu ke huruf lainnya masih bingung, 6) siswa tidak berani mengajukan pertanyaan 8) siswa belum sepenuhnya termotivasi dan konsisten dalam penulisannya dan saat mengikuti proses pembelajaran siswa masih belum terkondisi dan belum fokus.

Setelah dilakukan evaluasi, ternyata masih banyak siswa yang kurang dalam keterampilan menulis huruf tegak bersambung, oleh karena itu peneliti mencoba menggunakan media *sandpaper letters* dengan model jigsaw untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung siswa kelas I SD Negeri Danupayan.

Setelah hasil Prasiklus hasil belajar siswa maka melanjutkan perbaikan yaitu Siklus I dilakukan dengan cara menggunakan metode diskusi kelompok dan media gambar.

Sesuai dengan metode diskusi kelompok dan media gambar dengan menempelkan contoh huruf abjad tegak bersambung huruf kapital dan kecil ditempelkan di dinding kelas agar mempermudah siswa ingat dalam penulisan huruf. Tahap awal persiapan dengan melakukan 1) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Tema Huruf Tegak Bersambung 2)Penyusunan metode pembelajaran berupa ceramah, diskusi, tanya jawab 3) Persiapan sumber belajar dan bahan ajar berupa alat evaluasi pembelajaran atau Lembar Kerja Siswa (LKS).

Tahap pelaksanaan dengan waktu 10 menit melakukan hampir sama dengan Prasiklus akan tetapi ada perbedaan yaitu cara penulisan huruf tegak bersambung dengan cara membuat garis pada garis ke-2 pada 3 baris di buku tulis halus dengan bolpen dan penggaris, dengan adanya garis pada baris ke-2 siswa dapat memulai menulis di baris ke urutan 2. Siswa diminta menuliskan sila-1 Pancasila “Ketuhanan yang Maha Esa” dengan menggunakan tulisan huruf tegak bersambung. Dan yang terakhir melakukan evaluasi akhir dan menilai hasil yang sudah siswa kerjakan.

Tahap akhir siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru untuk diberikan koreksi atau perbaikan yang masih belum tuntas pada sesuai dengan KKM 75.

Hasil pada siklus I menunjukkan bahwa ada perubahan yang sangat berbeda karena siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mengerti akan paham cara penulisan yang benar pada huruf tegak bersambung. Hal ini berpengaruh dari hasil belajar yang meningkat dari

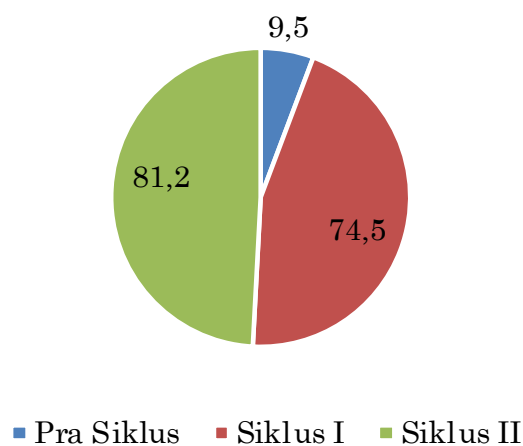
siklus I (rerata 74,70 ke siklus II (naik menjadi rerata 82,8). Berikut hasil nilai jumlah siklus II keseluruhan 1575.

Siklus II dilakukan dengan cara menggunakan alat peraga sandpaper letters sebagai media guna meningkatkan penulisan huruf tegak bersambung dengan benar dan lebih menyenangkan. Siswa diminta untuk mempraktikkan alat peraga sandpaper letters secara berkelompok, media *sandpaper letters* suatu alat serba guna dengan adanya pasir ajaib siswa dapat membentuk salah satu huruf dengan menggunakan huruf tegak bersambung sesuai contoh yang ada di letters (Buku panduan yang ada didalam alat peraga tersebut. Siswa sangat antusias dan senang saat proses memainkan alat peraga dengan tahap secara urut dari mengurutkan huruf disesuaikan dari huruf A sampai Z. Setelah siswa selesai mengurutkan huruf A sampai Z dengan huruf tegak bersambung siswa lanjut ke bagian pembuatan huruf sesuai dengan inisial nama depan siswa dengan menggunakan pasir ajaib.

Di dalam buku letters disana terdapat contoh-contoh huruf kecil dengan nama-nama agar siswa mengetahui panjang pendeknya tulisan huruf tegak bersambung, terdapat jenis-jenis ekor dan leher hewan untuk mempermudah siswa mengetahui huruf apa saja yang sama dan mudah dalam membedakannya. Huruf a,i,u,e,o dan c, m,n,s,r,v,w,x,z termasuk huruf kuda poni dikarenakan huruf tegak bersambung berbentuk kecil. Huruf l,k,h,b termasuk huruf panjang leher jerapah dikarenakan hewan jerapah memiliki leher panjang ke atas. Huruf t dan d termasuk huruf leher rusa. Huruf g,j,y,f termasuk huruf ekor tupai. Dan huruf p dan q termasuk huruf ekor kelinci karena panjangnya ke bawah,

Berdasarkan hasil siklus II menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang sangat signifikan yaitu dengan adanya media *sandpaper letters* hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis menjadi lebih baik dan rapi dari sebelumnya (rerata 85%). Pada siklus III ini setelah menggunakan media siswa diminta menuliskan 5 sila Pancasila dari sila pertama sampai sila kelima di buku tulis halusnya.

Hasil menunjukkan nilai tertinggi terdapat 18 siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 75 keatas. Dan nilai terendah terdapat 3 siswa yang belum mencapai nilai KKM akan tetapi sudah lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan kesimpulan dari Prasiklus pertama sampai dengan siklus II menunjukkan bahwa model jigsaw berbantuan media *sandpaper letters* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas I SD Negeri Danupayan dan cocok digunakan sebagai media pembelajaran pada materi huruf tegak bersambung. Berikut adalah Hasil ketuntasan dari Pra siklus sampai dengan Siklus II.



Gambar 1. Grafik perbandingan antar siklus

4.2. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, peneliti akan membahas apa yang sudah dilakukan melalui dengan tahapan dimulai dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II. Penelitian

ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan menggunakan model jigsaw berbantuan media *sandpaper letters* kelas I SD Negeri Danuayan mengalami perubahan sangat baik secara bertahap dengan melakukan proses pembelajaran.

Peserta didik yang awalnya belum tuntas dengan nilai KKM <75 berjumlah 14 peserta didik dan yang tuntas hanya berjumlah 7 peserta didik.

Dengan melakukan tahapan prasiklus sampai dengan siklus II peserta didik mampu menuntaskan dengan mencapai nilai KKM >75. Jumlah peserta didik yang tuntas ada 19 peserta didik dan yang belum tuntas terdapat 3 peserta didik yang harus diberikan bimbingan khusus atau latihan khusus yang terus menerus harus dilakukan untuk memperbaiki kemampuan menulis dalam menulis huruf tegak bersambung.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model jigsaw berbantuan media *sandpaper letters* mampu meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung siswa kelas I SD Negeri Danupayan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model *jigsaw* dengan media *sandpaper letters* untuk meningkatkan hasil belajar menulis huruf latin, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar itu perlu ditumbuhkembangkan pada setiap individu. Hal ini berdasarkan perkembangan arus informasi, seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat dengan sangat cepat. Media *sandpaper letters* merupakan alat bantu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan bentuk kotak, yang terdapat tiga bagian kotak yaitu penyusunan huruf latin, pasir huruf, dan buku latihan menulis huruf latin. Media *sandpaper letters* tidak hanya digunakan pada saat pembelajaran disekolah saja, tetapi orang tua juga dapat menggunakan media *sandpaper letters* ini untuk membantu siswa belajar di rumah dan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis latin siswa.

Berdasarkan proses penelitian dari Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II hasil belajar siswa pada materi puisi dengan menggunakan media pembelajaran *sandpaper letters* pada Siklus I diperoleh presentase ketuntasan sebesar pada Siklus I diperoleh presentase ketuntasan sebesar 75% dan pada siklus II mendapatkan presentase sebesar 97,5%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model jigsaw dengan media *sandpaper letter* dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf latin siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan signifikan dalam kategori baik.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Dr. Lilik Andriyani, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang periode 2020-2024.
- b. Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si., Kons. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- c. Arif Wiyat Purnanto, M.Pd selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- d. Agrissto Bintang A.P, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan semangat demi terselesainya skripsi ini.
- e. Arif wiyat Purnanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Rasidi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan memberikan saran serta nasehat pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

- f. Slamet Abadi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Danupayan, Kabupaten Temanggung yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
- g. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang angkatan 2018, dengan semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah memotifasi daya dalam penyusunan skripsi.

Referensi

- [1] I. Wardani, "Pengajaran bahasa indonesia bagi anak berkesulitan belajar," *Jakarta: Depdiknas*, 1995.
- [2] H. Murniati, "Belajar Cepat Menulis Huruf Tegak Bersambung untuk Sekolah Dasar Kelas 2," *Magelang: CV. Tidar Ilmu*, 2012.
- [3] Rufaida, *Kemampuan Menulis Huruf Bersambung*. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu, 2010.
- [4] S. W. Agustin, "Pengembangan Alat Peraga Sandpaper Letters Materi Menulis Kalimat Tegak Bersambung Berbasis Metode Montessori," Universitas Sanata Dharma, 2016.
- [5] N. Nur'aeni, D. N. Fuadi, and S. S. Rizal, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Penggunaan Alat Peraga Sandpaper Letters Berbasis Montessori," *Bestari / Jurnal Studi Pendidikan Islam*, vol. 16, no. 1, pp. 115–137, 2020, [Online]. Available: <https://riset-iaid.net/index.php/bestari/article/view/401>.
- [6] S. N. U. Hasanah, D. Indihadi, and T. Rahman, "Analisis Penggunaan Media Sandpaper Letters Untuk Keterampilan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun," *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, vol. 3, no. 4, pp. 354–362, 2020.
- [7] S. Elrita, "... Metode Struktur Analitik Sintetik (Sas) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Sekolah Dasar (Sd) Di Kabupaten Pesisir Barat," ... (*Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al ...*, vol. 6, no. 2, pp. 93–102, 2020, [Online]. Available: <https://ojs.stitmaltazam.ac.id/index.php/JPGMI/article/view/76>.
- [8] I. Agustina, "Penerapan Metode SAS untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Kelas I SD," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 2, no. 3, pp. 75–83, 2017.
- [9] N. Endah, "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sd Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Media Gambar," *JPsD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, vol. 3, no. 2, pp. 96–104, 2017.
- [10] D. Iskandar, "Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya." Ihya Media, 2015.
- [11] S. Sukayati, "Penelitian tindakan kelas di sd." Direktorat jenderal peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, 2008.
- [12] R. Fauzi, S. Dwiastuti, and H. Harlita, "Penerapan metode pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan motivasi belajar biologi siswa kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012," *Pendidikan biologi*, vol. 3, no. 3, 2011.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)